

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap 49 ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan yang datang ke POSYANDU Suryalaya selama periode bulan Mei – Juli 2010, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor utama yang mempengaruhi pemberian ASI adalah profesi ibu, ibu yang bekerja cenderung menghentikan pemberian ASI eksklusif lebih awal dibanding ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) seiring berakhirnya masa cuti hamil dan melahirkan.
2. Delapan puluh enam persen (86%) ibu masih menyusui hingga bayi berusia 6 bulan, namun hanya 65% yang memberikan ASI eksklusif.
3. Tiga puluh lima persen (35%) ibu memberikan PASI sebelum bayinya berusia 6 bulan dengan alasan ibu tidak selalu ada ketika bayinya ingin menyusui dikarenakan ibu harus bekerja, sehingga PASI dianggap sebagai solusi untuk menggantikan ASI, dan sebagian kecil ibu mengaku bahwa ASI berhenti keluar dengan sendirinya sehingga harus beralih ke PASI.
4. Bayi yang mendapat ASI eksklusif memiliki morbiditas lebih rendah dibanding bayi yang diberi PASI dan/atau makanan padat tambahan sebelum usia 6 bulan.

5.2 Saran

1. Diharapkan dokter, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya dapat berkomunikasi dan memberikan informasi terperinci kepada para calon ibu atau ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.
2. Dukungan sosial sangat penting dalam penyelenggaraan program ASI eksklusif, terutama kebijakan perusahaan tentang cuti hamil dan melahirkan, pemberian kesempatan kepada ibu menyusui untuk dapat menyusui bayinya selama jam kerja, serta ketersediaan penitipan bayi di kantor.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dengan cakupan wilayah yang lebih luas, dan dilakukan pemeriksaan IgG dan IgM pada bayi yang mendapat ASI eksklusif dan bayi yang mendapat PASI dan/atau makanan padat tambahan sebelum usia 6 bulan, agar didapat perbandingan secara kuantitatif jumlah *immunoglobulin* dalam tubuhnya.